

Fungsi Penggunaan Kartu Kredit Pegawai Kawasan Ruko Manyar Mega Indah Di Kota Surabaya

Putri Yuliasari

Putriyuliaasarii@gmail.com

Departemen Antropologi Fisip, Universitas Airlangga,

ABSTRACT

Based on researcher's observation on Ruko Manyar Mega Indah employee in Surabaya city using credit card more than one. This phenomenon is interesting to investigate. The formulation of this research problem is how many credit cards owned by employees in Ruko Manyar Mega Indah area, what factors are behind the use of credit card and what is the function of credit card usage. The research method used is ethnography method. Excavation of data through observation and in-depth interviews to informants 5 employees CV Channel, 1 person CV Cipta Media and 2 employees Danamon bank branch office Manyar Mega Indah. This study was analyzed by functional theory of Bronislaw Malinowski. The results of this study show employees Manyar Mega Indah Ruko own and use 2-5 credit cards. The factors behind the use of a credit card are 1) the number of offers, 2) can be used for mortgage, 3) for lifestyle, 4) because it is affected by the work environment, 5) momentary interest, 6) for ownership only. The credit card function according to the informant is the cashier swipe transaction and used for the cash friction all of which aims to 1) support the appearance, 2) due to lifestyle, 3) get social position in the community environment 4) to meet the needs, 5) momentary interest, 6) Dig a hole closing hole. The positive impact of using a credit card is to help in financial matters, instantaneous interests, lower interest charges and negative impacts are problematic with some credit card bills, dig a hole closing holes, debt accumulate.

Keyword: Ruko employee, function, swipe cashier and cash, credit card

ABSTRAK

Berdasarkan observasi peneliti mengenai pegawai Ruko Manyar Mega Indah di kota Surabaya menggunakan kartu kredit yang lebih dari satu. Fenomena ini menarik untuk diteliti. Rumusan masalah penelitian ini adalah berapa jumlah kartu kredit yang dimiliki pegawai di kawasan Ruko Manyar Mega Indah, faktor-faktor apa yang melatar belakangi penggunaan kartu kredit dan apa fungsi dari penggunaan kartu kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode etnografi. Penggalan data melalui observasi dan wawancara mendalam kepada informan 5 orang pegawai CV Channel, 1 orang CV Cipta Media dan 2 orang pegawai bank Danamon cabang Ruko Manyar Mega Indah. Penelitian ini dianalisis dengan teori fungsional Bronislaw Malinowski. Hasil penelitian ini menunjukkan pegawai Ruko Manyar Mega Indah memiliki dan menggunakan 2-5 kartu kredit. Faktor-faktor yang melatar belakangi penggunaan kartu kredit adalah 1) banyaknya penawaran, 2) bisa digunakan untuk cicilan, 3) untuk gaya hidup, 4) karena terpengaruh oleh lingkungan kerja, 5) kepentingan sesaat, 6) halnya untuk kepemilikan saja. Adapun fungsi kartu kredit menurut informan adalah transaksi gesek kasir dan digunakan untuk gesek tunai yang semuanya bertujuan untuk 1) menunjang penampilan, 2) karena gaya hidup, 3) mendapatkan kedudukan sosial di lingkungan masyarakat 4) untuk memenuhi kebutuhan, 5) kepentingan sesaat, 6) *gali lubang tutup lubang*. Dampak positif penggunaan kartu kredit adalah membantu dalam masalah keuangan, kepentingan sesaat, tagihan bunga yang lebih rendah dan berdampak negatif adalah bermasalah dengan beberapa tagihan kartu kredit, *gali lubang tutup lubang*, hutang yang menumpuk.

Kata Kunci: Pegawai ruko, fungsi, gesek kasir dan tunai, kartu kredit

Pendahuluan

Kota Surabaya merupakan kota dengan tingkat kepadatan yang tinggi setelah Jakarta. Kepadatan penduduk terjadi karena pertumbuhan masyarakat kota tersebut dan arus urbanisasi pendatang untuk mencari pekerjaan yang layak dengan harapan dapat memperbaiki keadaan ekonomi. Berkembangnya kegiatan ekonomi di Kota Surabaya tidak lepas dari daya beli masyarakat terhadap beberapa produk kebutuhan, beragam kebutuhan dikategorikan berdasarkan barang yang dibutuhkan, mulai (a) kebutuhan pokok yang menyangkut kelangsungan hidup individu tersebut, (b) kebutuhan sekunder berkaitan dengan yang mendukung kehidupan individu dan (c) kebutuhan tersier merupakan jenis kebutuhan diluar kebutuhan yang menyangkut kelangsungan hidup dan mendukung kehidupan individu.

Kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan manusia. Fungsional yang artinya bermanfaat bagi sesuatu itu sendiri (Van Baal, 1970 : 53) artinya dari ketiga kebutuhan memang

memiliki fungsi bagi kehidupan manusia. Perubahan kebudayaan yang mengarah ke modern mempengaruhi kebutuhan tersebut dikemas dengan teknologi industri sehingga memudahkan untuk mendapatkan ketiga kebutuhan tersebut. Modernisasi pertama kali berkembang pada saat revolusi industri di Inggris pada abad ke-19, pada saat itu muncul berbagai mesin-mesin yang menggantikan tenaga manusia dan membawa pengaruh pada kehidupan sosial budaya masyarakat pada saat itu.

Modernisasi berkembang diseluruh negara, tidak terkecuali Indonesia yang juga ikut terkena dampak dari modernisasi, munculnya beragam industri di Indonesia mulai dari industri fashion, industri kecantikan, industri interior dan berbagai industri yang menawarkan berbagai produk menarik bagi konsumen. Seluruh produk tersebut semakin menarik karena adanya nilai *pretice* yang dipercaya oleh masyarakat sehingga ingin memiliki barang tersebut. (Chaney, 1996 : 8).

Budaya konsumen dapat dikatakan sebagai perpaduan antara kebutuhan dan keinginan, dan dapat dialami siapa pun mulai dari mereka yang berasal dari masyarakat ekonomi kelas atas dengan segala kemewahan dan mereka yang berasal dari masyarakat kelas menengah kebawah dengan keterbatasan yang ingin tampil lebih. Keinginan untuk menjadi lebih dan adanya harapan untuk mendapatkan kedudukan di lingkungan sosial menyebabkan manusia tidak pernah puas dengan apa yang sudah dimilikinya. Segala upaya dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan, meskipun pendapatan yang diterima setiap bulannya terhitung cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kartu kredit muncul sebagai salah satu alat pembayaran yang dapat membantu sebagian besar keinginan serta memenuhi kebutuhan manusia. Kartu kredit merupakan salah satu produk dari bank yang memberikan kemudahan kepada penggunanya.

Kartu kredit adalah benda yang digunakan sebagai transaksi pembayaran pengganti uang tunai dan pemilik kartu kredit berkewajiban

untuk melakukan pembayaran tagihannya setelah jatuh tempo penggunaan kartu tersebut. Kredit juga bisa disebut sebagai kepercayaan atau saling percaya, dengan kata lain pengguna kartu kredit dan pihak bank penyedia jasa kartu kredit yang bersangkutan menawarkan jasa dalam suatu peminjaman dana dan pada bulan berikutnya memenuhi segala kewajiban (pembayaran) yang telah disetujui oleh pengguna kartu kredit dengan pihak bank

Kartu kredit semakin diminati masyarakat tidak terkecuali mereka yang berprofesi sebagai pegawai. Penawaran yang diberikan pihak kartu kredit juga membuat beberapa pegawai yang memiliki kartu kredit cukup menyukai penggunaan kartu kredit. Salah satunya adalah poin yang diberikan pihak kartu kredit. Apresiasi atau penghargaan akan diberikan kepada nasabah terbaik dalam bentuk poin. Poin tersebut bisa ditukarkan untuk belanja maupun untuk membeli makanan, minuman ditempat yang terbilang cukup mahal. Pihak bank sendiri bekerja sama dengan pusat perbelanjaan untuk

saling mencari keuntungan satu sama lain

Pada penelitian ini adalah fokus kepada permasalahan antara penggunaan kartu kredit oleh pegawai khususnya di Ruko Manyar Mega Indah. Melihat jumlah kartu kredit yang digunakan serta melihat faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penggunaan kartu kredit. Selain itu peneliti juga melihat gaji yang didapatkan tidak sebanding dengan jumlah kartu kredit dan limit kartu kredit.

Penelitian ini menggunakan teori fungsional oleh Malinowski yang berasumsi bahwa setiap aktivitas manusia dalam satu unsur kebudayaan berguna untuk masyarakat itu sendiri dan setiap pola tindakan yang menjadi sebuah kebiasaan serta kepercayaan yang menyangkut fungsi mendasar dari beberapa unsur kebudayaan merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan (Ihromi, 1980 : 59). Kebutuhan yang meliputi kebutuhan dasar seperti kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder. Dalam memenuhi kebutuhan pokok akan muncul kebutuhan sekunder.

Kebutuhan pokok seperti makan akan membentuk kebutuhan sekunder dalam kerja sama dalam menggumpulkan makanan (Ihromi, 1980 : 160). Teori fungsionalis juga menjelaskan aktivitas kebudayaan dan unsur kebudayaan sebenarnya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan naluri manusia yang berkaitan dengan seluruh kehidupan manusia (Koentjaraningrat, 1980 p : 171).

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu Metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan hasil dan menganalisis temuan data selama peneliti melakukan penelitian di lapangan (Spradley, 1997). Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah menentukan lokasi penelitian, teknik penentuan informan, observasi, dan wawancara yang terakhir yaitu melakukan teknik analisis data. Lokasi penelitian lapangan berada di Ruko Manyar Mega Indah Jl Raya Ngangel Jaya

Selatan Surabaya. Untuk teknik penentuan informan, peneliti memilih beberapa informan sesuai dengan latar belakang permasalahan dan pengguna kartu kredit.

Observasi dilakukan dengan beberapa pegawai Ruko Manyar Mega Indah dengan mengamati informan menggunakan kartu kreditnya serta dengan melakukan tahap wawancara mendalam dengan delapan informan yaitu lima informan CV Channel, satu informan CV Cipta Media, dan 5 informan pegawai bank Danamon kawasan Ruko Manyar Mega Indah dan memberikan beberapa pertanyaan mengenai fungsi penggunaan kartu kreditnya. Selain itu dalam metode penelitian kualitatif peneliti melakukan teknik analisis data. Sebelum melakukan teknik analisis data peneliti melakukan transkrip hasil wawancara dengan delapan pegawai selanjutnya peneliti melakukan. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan mengkategorikan beberapa data. Selanjutnya dianalisis dengan teori fungsionalis.

Hasil Penelitian

Ada perbedaan kepemilikan kartu kredit yang dimiliki oleh beberapa pegawai di kawasan Ruko Manyar Mega Indah yaitu mengenai status informan serta mengenai alasan pengambilan keputusan menggunakan kartu kredit. Dilihat dari gaji rata-rata pegawai yang tidak sebanding dengan kartu kredit yang mereka punya yaitu lebih dari satu kartu kredit. Jumlah tiap-tiap limit kartu kredit yang dimiliki pegawai ruko di kawasan manyar mega indah lebih dari jumlah gaji yang didapatkan. Hal ini juga dibuktikan dengan dengan jumlah kartu kredit yang dimiliki lebih dari satu kartu kredit bahkan lebih serta limit kartu kredit yang berbeda-beda pada tiap bank yang digunakan. Jumlah kartu kredit yang dimiliki dari masing-masing pegawai juga cukup bervariasi. 1 orang pegawai memiliki kartu kredit minimal 2 kartu, ada juga yang memiliki lebih dari 2 kartu kredit misalnya bisa memiliki 3 atau 4 kartu bahkan lebih.

Hasil penelitian juga menjawab mengenai faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi penggunaan kartu

kredit. Salah satu yang banyak melatar belakangi adalah yang pertama adalah Penawaran poin (*reward*) merupakan salah satu yang melatar belakangi pegawai di kawasan Ruko Manyar Mega Indah menggunakan kartu kredit. Kartu kredit saat ini memang banyak menawarkan promo berbelanja. Promo tersebut langsung dikirimkan pihak bank lewat surat yang dikirimkan kepada penggunaan kartu kredit berupa promosi. Promo yang diberikan oleh pihak bank biasanya berupa promo penawaran diskon dan potongan belanja. Promo juga sering diberikan dalam bentuk poin maupun *reward* (*reward* kepada pengguna kartu kredit melalui penghargaan yang diberikan oleh pihak bank karena sering menggunakan kartu kredit dan membayar tagihan kartu kredit sebelum jatuh tempo pembayaran kartu kredit yang harus dibayarkan atau tercatat baik dalam menggunakan kartu kreditnya). Sehingga pemilik kartu kredit juga mendapatkan apresiasi poin yang bisa ditukarkan dalam berbelanja ditempat yang bekerja sama dengan pihak bank.

Alasan kedua pegawai di kawasan Ruko Manyar Mega Indah menggunakan kartu kreditnya adalah karena adanya penawaran angsuran maupun cicilan. Cicilan pembayaran yaitu pembayaran bisa dilakukan tahap per tahap setiap bulan dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan dan perjanjian yang dibayarkan setiap bulan. Cicilan dianggap lebih meringankan karena dengan adanya program cicilan barang tersebut akan terasa lebih ringan dari pada harus membayar penuh. Keuntungan lain yang didapatkan dalam cicilan menggunakan kartu kredit adalah cicilan bunga yang cukup ringan setiap bulannya dan ada beberapa perusahaan perbankan yang memberikan penawaran cicilan bunga 0% setiap bulannya. Oleh karena kartu kredit sendiri akhirnya membuka penawaran dengan memudahkan penggunaannya dalam bentuk cicilan setiap bulan dengan pembelian barang. Biasanya kartu kredit yang banyak digunakan untuk cicilan pembayaran dan sering digunakan di toko elektronik dan

produk yang bisa dicicil dengan menggunakan kartu kredit.

Karena tuntutan gaya hidup dan karena gengsi menyebabkan keinginan untuk memiliki kartu kredit semakin besar. Selain itu karena ingin dianggap lebih oleh orang lain dan anggapan bahwa kartu kredit merupakan transaksi pembayaran yang sudah modern sehingga dorongan untuk menggunakan kartu kredit pun semakin besar. Selain itu lingkungan kerja juga cukup berpengaruh dalam keinginan menggunakan kartu kredit.

Pembahasan

Kartu kredit sebagai alat transaksi pembayaran yang menggantikan fungsi uang tunai memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran, hal tersebut juga dirasakan oleh beberapa pegawai CV. Channel, CV. Cipta Media, dan bank Danamon cabang kawasan Ruko Manyar Mega Indah. Untuk fungsi teknis digunakan untuk belanja gesek kasir dan digunakan untuk gesek tunai. Kartu kredit juga membantu dalam memenuhi kebutuhan mereka dari kebutuhan

pokok hingga kebutuhan untuk menunjang gaya hidup mereka. Penggunaan kartu kredit juga dapat membantu informan dalam mengatur belanja bulanan, tujuannya adalah mengatur biaya yang harus dikeluarkan setiap bulannya dengan gaji yang diterima. Sehingga pegawai CV dikawasan Manyar Mega Indah dapat membayar tagihan kartu kredit sesuai dengan pengeluaran saat berbelanja melalui kartu kredit.

Kartu kredit juga memberikan kemudahan kepada pegawai CV untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka karena adanya penawaran kartu kredit yang banyak digunakan untuk menunjang gaya hidup mereka. Pemenuhan gaya hidup dalam hal ini seperti belanja tas, sepatu, dan baju dengan *branded* tertentu demi menunjang penampilan. Selain itu pegawai CV juga banyak menggunakan kartu kredit mereka untuk membeli makan di restoran dan cafe karena adanya penawaran dari pihak bank berupa poin atau potongan harga untuk menggunakan kartu kredit pada restoran dan cafe tersebut. Fungsi kartu kredit menurut pegawai bank Danamon kawasan Ruko

Manyar Mega Indah secara fungsi teknis juga digunakan untuk sebagai fungsi gesek kasir dan gesek tunai. Tetapi lebih dominan menggunakan untuk gesek tunai sebagai salah fungsi untuk kepentingan sesaat dan untuk kepentingan yang lainnya. Hanya beberapa yang menggunakan kartu kredit mereka untuk gesek kasir. Transaksi gesek kasir juga digunakan untuk menunjang gaya hidup serta untuk gaya hidup makan di cafe maupun direstoran.

Fungsi pertama yaitu belanja untuk menunjang penampilan, Tas, sepatu, pakaian adalah salah satu barang yang berfungsi sebagai penunjang penampilan seseorang. Bertemu dengan banyak orang mendorong seseorang untuk cenderung memperhatikan penampilannya sehari-hari. Penampilan adalah salah satu cara manusia bisa ekspresikan jati dirinya masing-masing. Terutama jika seseorang bekerja dan bertemu banyak orang. Tuntutan pekerjaan yang mengharuskan juga berpenampilan menarik, apalagi tinggal di kota seperti Surabaya dorongan seseorang dalam

memperhatikan penampilannya juga cukup besar. Beberapa orang memang cenderung untuk melihat identitas seseorang dari cara berpakaian, merek tas dan sepatu yang dikenakan serta perawatan tubuh yang menyempurnakan penampilan tersebut.

Fungsi kedua mengenai gaya hidup makan direstoran, kebutuhan makan saat ini juga bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan pokok melainkan karena adanya kartu kredit kebutuhan makan di restoran seakan menjadi gaya hidup. Keuntungan makan di restoran dengan membayar menggunakan kartu kredit juga mendapatkan penawaran menarik sehingga bisa makan di restoran dan mendapatkan potongan harga di restoran tersebut.

Fungsi ketiga memenuhi kebutuhan berbelanja kebutuhan rumah tangga di supermarket, kebutuhan pokok yang seharusnya bisa dibeli di toko-toko kecil maupun toko tradisional dengan harga yang relatif murah tetapi tidak bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan menggunakan kartu kredit dan memilih untuk

berbelanja disupermarket karena alasan banyaknya potongan belanja dengan menggunakan kartu kredit dan banyaknya barang yang dijual di supermarket, promosi yang diberikan oleh pihak supermarket tersebut mendorong beberapa pegawai di kawasan Ruko Manyar Mega Indah untuk lebih memilih berbelanja bahan pokok disupermarket

Kesimpulan

Jumlah kartu pegawai Ruko Manyar Mega Indah 2-5 kartu kredit. Faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai di kawasan Ruko Manyar Mega Indah yaitu karena adanya penawaran poin, cicilan, gaya hidup serta lingkungan kerja, kepentingan sesaat.

Untuk fungsi kartu kredit berdasarkan penjelasan dari delapan informan terbagi menjadi dua yaitu gesek kasir dan gesek tunai. Melalui dua fungsi tersebut dapat sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Teori Fungsionalis oleh Malinowski bahwa fungsi gesek kasir dan gesek tunai juga memiliki fungsi secara sosial. Fungsi gesek kasir secara sosial adalah memenuhi daya hidup,

menunjang penampilan, memenuhi kebutuhan dan memperoleh kedudukan sosial dimasyarakat. Gesek tunai juga memiliki fungsi sosial yaitu untuk memenuhi kebutuhan sesaat dan membayar cicilan dari kartu kredit lain atau gali lubang tutup lubang.

Dampak positif penggunaan kartu kredit membantu masalah keuangan dan kepentingan sesaat. Dampak negatif dari penggunaan kartu kredit tersebut juga banyak dirasakan karena terlalu bergantung pada kartu kredit. Pendapatan yang tidak sebanding dengan gaji yang peroleh menyebabkan masalah-masalah keuangan timbul. Bahkan dampak negatif dari penggunaan kartu kredit juga dirasakan oleh pegawai CV. Channel yang harus membuat kartu kredit untuk gesek tunai dengan upaya mengurangi jumlah kartu kredit yang lainnya sehingga yang sering disebut adalah istilah *gali lubang tutup lubang* yaitu menutupi jumlah kartu kredit satu untuk kartu kredit yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Ihromi, (1980) *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia.
- Van Baal J, (1970) *Sejarah Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga Dekade 1970)*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia.
- Koentjaraningrat, (1980) *Sejarah Teori Antropologi I*. eds. Zainal Arifin, Ahmad, and Sumarno. Jakarta, Indonesia: Penerbit Universitas Airlangga.
- Chaney, David. (1996) "Lifestyles Sebuah Pengantar Komprehensif." In *Lifestyles* (Routledge 1996), eds. Nuraeni and Subandy Idi Ibrahim. Yogyakarta, Indonesia: Jalasutra, 275.
- Spradley, James P. (1997) *Metode Etnografi*. Misbah Zul. ed. Amirudin. Yogyakarta, Indonesia: PT Tiara Wacana Yogyakarta.